

TAJUK RENCANA

Lagi, Tol Yogya-Solo

PROYEK Jalan Tol Solo-Yogya direncanakan mulai dikerjakan November 2020, agar dapat beroperasi paling lambat 2023. Nilai investasi untuk proyek ini mencapai Rp 26 triliun. Pelaksanaan Proyek Tol Yogya-Solo akan diawali dengan proses *Bedhah Bumi* atau *groundbreaking*. Menurut Komisaris Utama PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM) Anang Adji Sunoto, sesuai arahan Gubernur DIY, kualitas jalan tol Yogya-Solo harus benar-benar bagus. Pak Gubernur minta agar tidak hanya pelaksanaan Proyek Jalan Tol Yogya-Solo yang mulai pembebasan lahan tahun ini, tetapi Proyek Jalan Tol Yogya-Kulonprogo juga bisa dipercepat.

Hal itu diungkapkan Anang susai mendampingi Komisaris Utama PT DMT Edi Yosfi, Direktur Utama PT DMI Nanang Supangat, dan Komisaris PT Tri Nusantara Persada (DMT Group) Abraham E Turangan, saat bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Kanis (15/19).

Terkait proyek Tol Yogya-Solo ini, pemasangan patok pertama telah dilakukan 19 Agustus lalu di Dusun Kadirojo Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Pemasangan patok tersebut mengawali pengadaan tanah atau pembebasan lahan untuk pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo.

Menurut Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) DIY, Krido Suprayitno, sesuai UU Nomor 2 Tahun 2012, tahapan penyelenggaraan pengadaan tanah dimulai dengan proses pemasangan patok. Khusus untuk pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo, akan berdampak terhadap 3.006 bidang tanah dengan luas kurang lebih 177,5 hektare, dari 2.976 pemilik tanah.

Gubernur DIY Sri Sultan Ha-

mengku Buwono X mengharapkan sinkronisasi pembangunan nasional berupa Jalan Tol Yogyakarta-Solo sesegera mungkin bisa terealisasi. Tim penilai atau appraisal agar segera menentukan harga untuk ganti rugi lahan masyarakat yang terdampak pembangunan Tol Yogya-Solo, sehingga November-Desember mendatang dapat dilakukan pembayaran ganti rugi kepada masyarakat.

Gubernur DIY tidak hanya mendukung penuh proyek pembangunan Tol Yogya-Solo, namun juga minta agar pengerjaan atau pembangunan jalan tol tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi harus benar-benar memenuhi standar kualitas jalan tol yang baik. Diharapkan tahapan pembangunannya bisa diselesaikan tepat waktu dan nantinya mampu mendorong pertumbuhan perekonomian di DIY khususnya.

Progres pembangunan jalan tol dari pengadaan lahan sampai rencana *bedhah bumi*, merupakan bukti konkret kesungguhan pemerintah membangun Tol Yogya-Solo. Tentu saja akan banyak dampak dan pengaruh terkait keberadaan jalan tol di mana saja. Keberadaan jalan tol tidak sekadar memperpendek waktu perjalanan antardaerah. Keberadaan tol tidak akan hanya berdampak terhadap nilai-nilai ekonomi, tetapi juga nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya.

Kita pantas berharap agar keberadaan Tol Yogya-Solo tidak sampai menghilangkan nilai-nilai sosial dan budaya yang selama ini identik dengan kehidupan masyarakat Yogya-Solo, Yogyakarta dan Surakarta. Kitapun layak berharap agar nilai-nilai tradisi yang melingkupi kehidupan masyarakat Surakarta dan Yogyakarta tidak sampai tergerus oleh Tol Yogya-Solo. □



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaualatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Sektor Wisata ‘Mati Suri’

DUNIA pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terpuruk dengan adanya pandemi Covid-19. Ketakutan banyak orang terhadap tingginya risiko tertular virus ini di tempat wisata serta adanya kebijakan pemerintah untuk menutup sementara lokasi wisata dari pengunjung, telah menyebabkan ‘mati surinya’ sektor ini. Sementara sektor wisata menjadi tumpuan penghidupan banyak orang. Bukan hanya menyediakan banyak peluang kerja, tapi memberikan harapan penghasilan yang layak sesuai dengan jenis pekerjaan yang dipilih.

Dengan masa normal baru, Kabupaten Kulonprogo mulai membuka secara bertahap destinasi wisata yang ada dengan penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung. Bahkan untuk mendorong wisatawan ke Kulonprogo, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo telah meluncurkan Gerakan Sembang Kulonprogo (Sembanggo). Harapannya, dengan gerakan ini wisatawan berkunjung ke Kulonprogo.

Sebagai warga Kulonprogo, penulis juga berusaha membantu Pemda Kulonprogo dalam mempromosikan tempat-tempat wisatanya melalui media lagu yang dikemas dalam bentuk Parade Lagu Plesiran Nang Kulonprogo, berisi tujuh lagu: Plesiran, Plesiran Nang Kulonprogo, Tamasya ke Kalibiru, Bendung Kamijoro, Plesiran Nang Goa Kebon, DolaNdeso dan Goa Kiskendo. Ketujuh lagu tersebut telah diunggah di YouTube, Rabu, 7 Oktober 2020, dan mendapat tanggapan positif dari netizen. Terbukti, selain lagu-lagu tersebut ditonton ratusan kali oleh netizen, juga puluhan kali menda-

pat *like* dan komentar.

Lagu-lagu dalam Parade Lagu Plesiran Nang Kulonprogo yang semua diciptakan oleh Pak Ndut (Drs Mardiy), musiknya digarap oleh La-Tahzan Entertainment Panjatan yang melibatkan artis lokal antara lain Pak Ndut, Mamik, Fina, dan Wisni. Sementara videoklip sebagian digarap oleh Orikis Video (Plesiran Nang Kulonprogo, Bendung Kamijoro, Plesiran Nang Goa Kebon dan DolaNdeso) dengan mengambil lokasi pengambilan gambar di tempat-tempat wisata terkait. Sisanya, lagu Plesiran, Tamasya ke Kalibiru dan Goa Kiskendo videoklip masih dalam bentuk video sederhana yang diambil menggunakan handy-cam/tablet/HP.

Penulis berharap dengan adanya Parade Lagu Plesiran Nang Kulonprogo, masyarakat umum terutama dari luar daerah semakin paham tentang destinasi wisata di Kulonprogo yang layak untuk dikunjungi. Apalagi dalam setiap lagunya, selalu bercerita tentang objek wisata yang bersangkutan dalam kemasan bahasa seni agar mudah dicerna oleh masyarakat. Dengan perpaduan antara lagu dan videoklip yang komunikatif, penulis berharap wisatawan dari luar daerah maupun manca negara semakin tertarik untuk datang ke Kulonprogo. Berkunjung, berwisata dan berbelanja di Kulonprogo, sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. □

Drs Mardiy, Kepala Bidang Pengembangan Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.

Dampak La Nina dan Keanekaragaman Hayati

Budi Setiadi Daryono

upaya pencegahan banjir dan tanah longsor serta mitigasi bencana yang ada di daerahnya masing-masing.

Disamping usaha pencegahan tersebut, program reboisasi juga penting dilakukan kembali agar mengurangi dampak terjadinya tanah longsor terutama di lahan yang gundul maupun daerah pembukaan lahan baru. Hutan merupakan aset terbe-



KR-JOKO SANTOSO

sar untuk mengatasi perubahan iklim karena dapat bertindak sebagai penyerap karbon dan digunakan untuk memenuhi target pengurangan emisi nasional seperti yang tercantum dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia. Tercatat bahwa dari 44 negara yang masih memiliki hutan, Indonesia adalah negara yang paling cepat mengalami kerusakan hutan.

Deforestasi

Akar dari semua permasalahan tersebut adalah deforestasi. Apabila deforestasi tersebut tidak dihentikan maka akan berdampak sangat buruk bagi kelangsungan hidup kita seperti deserti-

Menguatkan Akar Sebelum Berkibar
(refleksi 69 tahun Kulonprogo)

Marwanto

Kini akar itu belum begitu kuat mencengkeram. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Tapi di sisi lain Kulonprogo masih sebagai wilayah termiskin di DIY juga angka stunting yang tinggi. Ini bisa dibaca bahwa batang, daun dan buah yang rimbun berkibar belum ditopang kuatnya akar yang mencengkeram. Sehingga, penguatan akar perlu ditingkatkan lagi.

Garda Depan

Pertama, peningkatan kualitas SDM. Tidak bisa ditawar lagi menghadapi kompetisi dari dinamika yang ada, kualitas SDM menjadi garda depan agar warga Kulonprogo tidak menjadi penonton (objek) di rumah sendiri. Maka, perspektif yang perlu diterapkan adalah ‘membangun Kulonprogo’, bukan ‘membangun di Kulonprogo’.

Kedua, penguatan nilai budaya. Di jaman modern serba canggih teknologi, apapun bisa diproduksi dan diduplikasi dalam rangka kompetisi, kecuali nilai budaya. Nilai budaya suatu daerah itu unik, khas, dan lokal, tapi bisa menjadi daya saing tanpa batas. Nilai budaya merupakan karakter yang menjadi kekuatan tangguh menghadapi (dan bisa juga ‘berkolaborasi’ dengan) nilai baru.

Kualitas SDM dan kokohnya nilai budaya ibarat akar yang akan mencengkeram di bumi Kulonprogo. Jika akarnya kuat, otomatis pohonnya akan tegar diterjang badai. Maka menguatkan akar supaya batang, ranting dan daunnya tumbuh sehat berkibar diterpa angin adalah sebuah kenis-

cayaan. Tak ada kata terlambat untuk terus memupuk akar sambil mengiringi perubahan yang terjadi. Pendekatan budaya ini dapat bersinergi dengan identitas lokal untuk menghidupkan komunitas sekaligus menciptakan keunikan lokal.

Pendekatan budaya ini dapat bersinergi dengan identitas lokal untuk menghidupkan komunitas sekaligus menciptakan keunikan lokal.

Dengan akar tersebut, kearifan lokal akan mengiringi perkembangan yang bersifat global. Ekonomi tradisional (yang terbukti mampu bertahan dalam kondisi apapun) bisa berdampingan dengan ekonomi modern. Wisata tak hanya alam. Mengandalkan alam dengan megahnya infrastruktur tapi juga menonjolkan aspek adat dan tradisi. Konsep ‘bela-beli’ jika diterapkan secara tepat bisa menjadi modal yang baik bagi masyarakat Kulonprogo. Untuk memupuk akar sekaligus mengiringi dinamika yang terjadi. □

*) **Marwanto M.Si**, pengurus Dewan Kebudayaan Kabupaten Kulonprogo.

Pojok KR

Pelaksanaan Proyek Tol Yogya-Solo akan diawali dengan ‘Bedhah Bumi’.

-- Slamet, slamet.

Penataan Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta ditargetkan selesai Desember 2020.

-- Cepat dan lancar!

Sebanyak 11 hotel di DIY terverifikasi jalankan protokol kesehatan.

-- Aman dan nyaman.

Berabe

Kedaualatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwι, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkry23@yahoo.com, iklankrkry13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaualatan Rakyat Minggu’..Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaualatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.